

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang digunakan dalam kegiatan penelitian berdasarkan pandangan ideologis, asumsi dasar dan filosofis terkait isu yang sedang dihadapi.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tidak menggunakan sistem perhitungan. Penelitian ini lebih menekankan pada keaslian sumber data. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, tingkah laku, fenomena, aktivitas sosial, gagasan atau pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.² Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada aspek generalisasi melainkan menekankan pada aspek makna yang tepat dan relevan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologis yaitu sebuah pendekatan penelitian yang dilatar belakangi oleh pengalaman dan pemahaman seseorang secara dekat dan terperinci. Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologis

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

² Djunaidi Ghony and Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz, 2014).

memberikan gambaran makna dari pengalaman yang diperoleh subjek terkait dengan fenomena yang akan diteliti dan peneliti memperoleh kebebasan untuk menganalisis data yang diperoleh.³ Pendekatan fenomenologis memiliki asumsi dari beberapa teorinya, bahwa orang-orang secara aktif menginterpretasi pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia melalui pengalaman pribadinya.⁴ Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis terdapat beberapa tahap persiapan yang harus dilakukan, diantaranya:

1. *The Setting*

Pada tahap ini peneliti harus mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya untuk membantu dalam merencanakan pengambilan data.

2. *The Actors*

Pada tahap ini peneliti diminta untuk memperoleh data karakteristik tentang informan yang akan terlibat dalam penelitian.

3. *The Event*

Pada tahap ini peneliti diminta untuk memperhatikan kejadian yang ada selama penelitian berlangsung, hasil dari tahapan ini sangat penting dalam suatu penelitian.

³ Corny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).

⁴ Stephen W, Littlejohn, and Karen A Foss, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

4. *The Process*

Setelah melewati tiga tahap di atas, maka mulailah penyusunan startegi pengumpulan data secara menyeluruh. Strategi ini berisi perencanaan, pengambilan data dan strategi pendekatan dalam pengambilan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri maupun bantuan dari orang lain merupakan sumber atau alat utama dalam pengumpulan data. Peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya keseluruhan penelitian, sehingga data yang dikumpulkan bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti merupakan upaya untuk melihat fakta atau keadaan yang sebenarnya terjadi di objek penelitian.⁵ Kehadiran peneliti sangatlah penting karena disebabkan peneliti merupakan perencana penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian dan penafsiran data penelitian yang mana peneliti merupakan aspek penting dalam melaporkan hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya sesuatu yang unik dan menarik untuk dikaji oleh peneliti. Untuk itu, pemaparan lokasi penelitian seharusnya tidak hanya terbatas pada kondisi fisik, melainkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

harus dikemukakan suasana kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Kediri di Jl. Himalaya No. 6, Sukorame, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114. Alasan peneliti tertarik dengan sekolah ini karna letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau, selain itu sekolah ini mempunyai potensi yang cukup baik untuk membentuk karakter religius melalui transformasi guru khususnya di era generasi Y menuju generasi Z meskipun latar belakang sekolah ini bukanlah sekolah berbasis agama.

D. Sumber Data

Sumber data utama (*primer*) dalam penelitian ini berupa sumber maupun informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan sumber data tambahan (*sekunder*) bertujuan untuk melengkapi sumber data utama (*primer*) dari penelitian yang dilakukan. Data tambahan ini dapat berupa dokumen maupun berupa catatan.⁶ Adapun sumber data atau informasi dari penelitian ini adalah:

a. Narasumber

Dalam penelitian ini merupakan sumber informasi dari penelitian yang akan dilakukan, seperti halnya informasi terkait dengan sejarah berdirinya dan informasi terkait dengan transformasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di era generasi Y menuju generasi Z di SMK PGRI 1 Kediri . Data yang

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

diperoleh didasarkan pada apa yang didengar dan diamati oleh peneliti. Narasumber dalam penelitian ini merupakan seseorang yang bersangkutan langsung dengan pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik religius peserta didik.

b. Aktifitas

Peneliti akan mengamati secara langsung pelaksanaan transformasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di era generasi Y menuju generasi Z di SMK PGRI 1 Kediri.

c. Dokumentasi

Sumber data tertulis dan dapat dilihat melalui catatan-catatan yang ada, buku, rekaman data, foto maupun rekam jejak lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang terbukti dan faktual sehingga dapat dikatakan data yang obyektif dan tidak menyimpang dari kenyataan yang ada.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kekuatan panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, cita rasa dan sentuhan terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi secara

empiris.⁷ Observasi menjadi salah satu dasar dari metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Selain itu observasi juga merupakan sebuah proses pengamatan secara sistematis dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan pengaturan fisik terkait kegiatan tersebut berjalan secara statis atau bisa dikatakan secara terus menerus dan terjadi secara alamiah bukan dibuat-buat. Sehingga menghasilkan fakta yang ada sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara sendiri merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang yang memiliki tujuan tertentu dari percakapan tersebut atau percakapan dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan yang dimiliki. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah mencari data penelitian secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan sehingga mampu memperoleh data secara semaksimal mungkin.

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung agar peneliti mampu mendapatkan data yang terpercaya, jelas dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, penulis lebih dulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada responden. Adapun responden yang akan peneliti pilih pada penelitian ini diantaranya:

a. Guru

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode, Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* Vol. 8 No. 1 (2016): h. 22.

b. Peserta didik

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Maksudnya peneliti mengumpulkan data yang diperolehnya dan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik dokumentasi ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan SMK PGRI 1 Kediri guna melengkapi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan sebuah proses dalam mencari data dan menyusun data yang akan diteliti secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan data yang ada di lapangan. Sehingga data yang disajikan akan lebih mudah dipahami dan dijadikan informasi kepada orang lain. Analisis data merupakan upaya mengumpulkan data yang terdapat di lapangan, menata secara sistematis hasil data yang diperoleh dari lapangan, menyajikan temuan yang ada di lapangan dan mencari makna.⁸

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kual," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 3 (2018).

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Tahap ini lebih memfokuskan pada pemilihan data dan menyederhanakannya sehingga mendapat catatan data yang ada di lapangan, kemudian data yang dirasa tidak penting akan disisihkan atau dibuang karena tidak digunakan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan objek transformasi guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di era generasi Y menuju generasi Z di SMK PGRI 1 Kediri.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah kondensasi data dilanjutkan dengan tahap penyajian data, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terdapat pada objek penelitian. Pada tahap ini biasanya berisi informasi yang telah disimpulkan sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Tahap ini dilakukan setelah kondensasi data dan penyajian data dilakukan. Penarikan kesimpulan ini adalah proses yang mana peneliti bertugas untuk memberikan presentasi data dari awal hingga akhir dan diambil poin pentingnya disertai dengan bukti penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah konsep yang penting, yang mana terdapat pembaharuan terhadap konsep keasliannya (validitas) dan kendalanya (reabilitas).⁹ Untuk mendapatkan keabsahan data yang terdapat di lapangan atau objek penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai sarana dalam melakukan pengecekan data dan pembandingan terhadap suatu data.

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek kembali data yang didapat dan membandingkan dengan data yang lain.

b. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode ini peneliti melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan terkait data yang didapat dan juga melakukan pengecekan terhadap kepercayaan terkait dengan sumber dan metode yang digunakan.¹⁰

c. Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dalam situasi maupun waktu yang berbeda karena hal ini juga mempengaruhi kredibilitas data. Apabila hasil yang ditemukan berbeda maka akan dilakukan pengulangan hingga mendapatkan kesamaan data yang pasti.

⁹ Djam'an and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁰ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga tahap penelitian diantaranya; tahap pra lapangan, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis.

a. Tahap pra lapangan

Di dalamnya terdapat beberapa rangkaian diantaranya: menyusun rencana penelitian, menentukan objek yang akan diteliti, meminta izin pada pihak yang terkait, mendatangi objek penelitian, menilai kondisi lapangan atau objek penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi yang ada, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan etika penelitian.

b. Tahap penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan fokus penelitian yang dibuat. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui beberapa teknik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti memulai dengan melakukan pengecekan data dengan para pemberi informasi, subjek penelitian dan dokumen yang didapat untuk membuktikan keabsahan

data yang diperoleh.¹¹ Kemudian peneliti melakukan pembaharuan data seperti halnya memperbaiki bahasa, sistematika penulisan dan melakukan penyederhanaan agar data lebih mudah dipahami dan data yang dipaparkan mampu dipertanggung jawabkan. Terakhir yang dilakukan adalah menyusun laporan dari data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing agar memperoleh perbaikan dan mendapat persetujuan untuk diuji.

¹¹ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: Deepublisher, 2015).